

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh data bahwa diantara enam faktor penyebab kurangnya rasa percaya diri siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Gorontalo, faktor sering gagal memperoleh persentase tertinggi yakni sejumlah 82.81% hal ini menunjukkan bahwa penyebab kurangnya rasa percaya diri siswa dipengaruhi oleh mudah menyerah. Faktor perbedaan lingkungan memperoleh persentase sejumlah 80.69% hal ini menunjukkan bahwa penyebab kurangnya rasa percaya diri siswa dipengaruhi oleh perbedaan lingkungan. Faktor sulit menyesuaikan diri memperoleh persentase sejumlah 78.68% hal ini menunjukkan bahwa penyebab kurangnya rasa percaya diri siswa dipengaruhi oleh sulit menyesuaikan diri. Faktor mudah cemas dan penakut memperoleh persentase sejumlah 78.47% hal ini menunjukkan bahwa penyebab kurangnya rasa percaya diri siswa dipengaruhi oleh mudah cemas dan penakut. Faktor mudah gugup memperoleh persentase sejumlah 77.99% hal ini menunjukkan bahwa penyebab kurangnya rasa percaya diri siswa dipengaruhi oleh mudah gugup Sedangkan faktor sering gagal memperoleh persentase sejumlah 72.46% hal ini memiliki makna bahwa penyebab kurangnya rasa percaya diri siswa juga dipengaruhi oleh sering gagal.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil, pembahasan serta uraian kesimpulan sebagaimana yang diuraikan sebelumnya, maka dapat dikemukakan saran sebagai berikut yakni:

a. Bagi Guru

guru bimbingan dan konseling juga sangat berperan penting dalam hal ini diharapkan dapat memberikan bimbingan serta pemahaman kepada siswa bahwa memiliki rasa percaya diri sangat penting

b. Bagi Siswa

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan informasi dan masukan guna memperluas pengetahuan dan pemahaman siswa tentang bagaimana agar bisa memiliki rasa percaya diri.

c. Mahasiswa

Dan buat peneliti selanjutnyadiharapkan hasil penelitian ini dijadikan sebagai pedoman atau dorongan untuk memperluas lagi kajian tentang rasa percaya diri.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustian, Ary Ginanjar. 2005. *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosional Dan Spiritual*. Jakarta: Arga.
- Arikonto & Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Penelitian Praktis*. Jakarta: Asdi Mahasatya.
- Arisandi, Arman. 2014. *101 Tips Sukses Personality Plus*. Yogyakarta: Mantra Books.
- Bachtiar, Alam. 2014. *Dasyat Berfikir dan Kepribadian Positif*. Yogyakarta: Araska.
- Dharma, Ketut F.M. 2013. *Penerapan Konseling Eksistensial Humanistic Untuk Meningkatkan Rasa Percaya Diri Siswa (Online)*. Diakses 1 Januari 2013.
- Fatimah, Enung. 2006. *Psikologi Perkembangan (Perkembangan Peserta Didik)*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hamdan. 2005. *Hubungan Antar Kepercayaan Diri Dengan Motivasi Berprestasi Pada Siswa SMU N 1 Satu Bekasi*. Bekasi. Fakultas Psikologi Universitas Gunadarma.
- Hakim, Thursan. 2002. *Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri*. Jakarta: Puspa Swara.
- Lauster, Peter. 2001. *Tes Kepribadian*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Mastuti, Indari. 2008. *Kiat Percaya diri*. Jakarta: Hi-Fest Publising
- Munir, Abdullah. 2010. *Pendidikan Karakter Membangun Karakter Anak Sejak Dari Rumah*. Yogyakarta: Pedagogia.
- Nashir, Header. 2013. *Pendidikan Karakter Berbasis Agama dan Budaya*. Yogyakarta: Multi Presindo.

- Rahayu, Aprianti Novita. 2013. *Anak Usia TK Menumbuhkan Kepercayaan Diri Melalui Kegiatan Bercerita*. Jakarta: Indeks.
- Rumini, Sri dan Siti, Sundari. 2004. *Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sargent, Emma. 2013. *Cara Berbicara Kepada Setiap Orang Dalam Setiap Situasi*. Jakarta: PT Bhuana Ilmu Populer.
- Schwartz, David. 2007. *Berfikir dan Berjiwa Besar*. Jakarta: Binarupa Aksara.
- Soewadji, Jusuf. 2012. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Sujana. 2002. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sujanto, Agus dkk. 2006. *Psikologi Kepribadian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.